

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini adalah hasil studi dari sejumlah responden yang berkedudukan sebagai kontraktor dan konsultan yang berada di daerah DKI Jakarta. Sesuai dengan hasil analisis yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan.

5.1.1. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi

Sesuai dengan hasil analisis pada masing-masing faktor penghambat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peringkat pertama adalah faktor diluar kemampuan kontraktor, dengan nilai rata-rata 4,45 dan standar deviasi 0,707.
2. Peringkat kedua adalah faktor desain dan perencanaan, dengan nilai rata-rata 4,36 dan standar deviasi 0,765.
3. Peringkat ketiga adalah faktor peralatan, dengan nilai rata-rata 4,25 dan standar deviasi 0,763.

5.1.2. Cara efektif menghindari hambatan pelaksanaan proyek konstruksi

Sesuai dengan hasil analisis pada masing-masing cara menghindari hambatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peringkat pertama terdapat dalam faktor desain dan perencanaan, dengan nilai rata-rata 4,34 dan standar deviasi 0,602.
2. Peringkat kedua terdapat dalam faktor material, dengan nilai rata-rata 4,27 dan standar deviasi 0,597.
3. Peringkat ketiga terdapat dalam faktor peralatan, dengan nilai rata-rata 4,22 dan standar deviasi 0,704.

5.2. Saran

Setelah penyusun melaksanakan tugas akhir ini, ada beberapa hal yang dijadikan saran penyusun pada pembaca sekalian yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan pada masa mendatang.

1. Dalam kegiatan proyek konstruksi pasti akan selalu ada hambatan dalam pelaksanaannya, maka perlu diperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya hambatan, sehingga hambatan tersebut dapat dihindari demi kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Penelitian ini hendaknya dikembangkan lagi baik tema maupun ruang lingkup penelitiannya.
3. Saran bagi para peneliti lain, agar dalam pengumpulan data dilapangan dengan menggunakan kuisioner, perlu dibuat format sesederhana mungkin dengan tidak meninggalkan tujuan penelitian agar mudah dipahami oleh responden.

4. Saran bagi pihak responden, agar lebih mau membuka diri dan meluangkan waktu serta memberi dukungan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan ilmu konstruksi, sehingga diharapkan penelitian-penelitian tersebut dapat berguna bagi perkembangan dunia konstruksi dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

Djojowiriono, Soegeng, 1991, Manajemen Konstruksi I, edisi kedua, Penerbit KMTS Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Ervianto, W.I., 2002, Manajemen Proyek Konstruksi, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Ervianto, W.I., 2004, Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Furqon, 2004, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Joyosukarto, Priyanto M., Dewi, Daru, dan Rijanti, Arum, Puni, PPEN-BATAN, 2006, Studi Sistem Pengendalian Proyek Konstruksi PLTN di Indonesia: Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung, Prosiding Seminar Nasional ke-12 Teknologi dan Keselamatan PLTN Serta Fasilitas Nuklir, Yogyakarta.

Soeharto, Imam, 1990, Manajemen Proyek Industri, Penerbit Erlangga, Jakarta.

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG DAPAT MENGHAMBAT PELAKSANAAN
PROYEK KONSTRUKSI

A. Data Responden

1. Jabatan dalam perusahaan :

- ☐ Pimpinan perusahaan (Direktur)
- ☐ Manajer Proyek (*Project Manajer*)
- ☐ Manajer Lapangan (*Site Manajer*)
- ☐ *Quantity Surveyor*
- ☐ Kepala Pelaksana Proyek (*General Superintendent Project*)
- ☐ Pengawas
- ☐ Lainnya, sebutkan :

2. Pengalaman kerja

- ☐ ≤ 5 Tahun
- ☐ 6-10 Tahun
- ☐ 11-15 Tahun
- ☐ 16-20 Tahun
- ☐ ≥ 21 Tahun

3. Latar belakang pendidikan

- ☐ SMA / STM dan setingkatnya
- ☐ D1 / D2 / D3
- ☐ S1
- ☐ S2

B. Analisa faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi

Variabel pada kolom dibawah ini adalah faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi dengan skala penilaian 1 sampai 5.

Untuk penilaian sebagai berikut :

1 = Sangat menghambat

2 = Sedikit menghambat

3 = Kurang menghambat

4 = Menghambat

5 = Sangat menghambat

1. Faktor Desain dan Perencanaan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Spesifikasi teknis (jelas atau tidak ,apakah secara umum atau tidak)					
2	Desain (apakah jelas, apakah sinkron antara satu item dengan yang lain)					
3	Shop drawing dan kesempatan untuk mempelajari					
4	Kelengkapan data dan informasi proyek					

2. Pelaksanaan dan Hubungan Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Tingkat kesulitan koordinasi proyek					
2	Improvisasi pelaksanaan proyek karena kurang perencanaan.					
3	Penyederhanaan proses pekerjaan yang rumit dan khusus					
4	Apakah fungsi pengawasan lemah bahkan tanpa pengawasan.					
5	Adanya banyak pekerjaan tambah					
6	Perubahan jadwal pelaksanaan					
7	Perubahan metode pelaksanaan					
8	Kegagalan pemilik mengkoordinasi pekerjaan dari banyak kontraktor/sub kontraktor					
9	Kelengkapan daftar pekerjaan					
10	Penundaan pekerjaan karena alasan keuangan dan hukum					
11	Kesulitan pendanaan dan pembayaran kegiatan proyek					
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
12	Proses persetujuan ijin kerja					

13	Penyimpangan waktu pengiriman antara pengadaan material dengan peralatan					
----	--	--	--	--	--	--

3. Faktor Material

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Bahan dan material yang terkirim apakah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh kontrak atau tidak					
2	Apakah kedatangan bahan terlambat dari jadwal karena tidak ready stock.					
3	Ukuran bahan produk yang tepat dan baku					
4	Harga bahan yang selalu berfluktuasi setiap hari, selalu naik-naik.					
5	Banyak material-material yang hilang di lokasi proyek selama masa konstruksi					
6	Kekurangan bahan waktu pelaksanaan					
7	Apakah standar material dalam spesifikasi tersedia di pasaran					
8	Kontrol kualitas bahan yang baik					

4. Faktor Tenaga Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kualitas tenaga kerja apakah memadai atau tidak (buruk atau tidak)					
2	Kekurangan tenaga kerja					
3	Pengalaman kerja					
4	Apakah bekerja sesuai prosedur					
5	Penguasaan pekerjaan di lapangan.					

5. Faktor Peralatan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketepatan waktu untuk pengadaan peralatan					
2	Peralatan yang tiba-tiba rusak pada saat proyek berjalan.					
3	Jumlah Peralatan					
4	Kekurangan peralatan waktu pelaksanaan					

6. Faktor Kondisi dan Keadaan di Lapangan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi permukaan lapangan yang berbeda dengan kontrak					
2	Hujan yang turun sehari-hari tanpa berhenti					
3	Cuaca yang tidak lazim/tidak sesuai dengan musimnya.					
4	Transportasi ke lokasi proyek yang sulit					

7. Faktor Diluar Kemampuan Kontraktor

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Terjadinya hal yang tak terduga seperti kebakaran, banjir, gempa bumi, badai.					
2	Terjadinya kecelakaan kerja					
3	Adanya pemogokan buruh					
4	Adanya huru-hara/kerusuhan, perang					



C. Cara efektif menghindari hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Variabel pada kolom dibawah ini adalah cara efektif untuk menghindari hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi dengan skala penilaian 1 sampai 5.

Untuk penilaian sebagai berikut :

1 = Sangat tidak efektif

2 = Tidak efektif

3 = Kurang efektif

4 = Efektif

5 = Sangat efektif

1. Faktor Desain dan Perencanaan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Lebih memperjelas dan mempertegas spesifikasi teknik agar tidak terlalu umum.					
2	Memperjelas desain agar sinkron antara satu item dengan yang lain.					
3	Mempersiapkan shop drawing, agar ada kesempatan untuk mempelajari					
4	Melengkapi data dan informasi proyek					

2. Pelaksanaan dan Hubungan Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Mengatur agar koordinasi proyek tidak rumit					
2	Mempersiapkan perencanaan yang baik agar pelaksanaan proyek tidak berimprovisasi.					
3	Menyederhanakan proses pekerjaan yang terlalu rumit dan khusus					
4	Lebih memperketat pengawasan					
5	Meminimalkan jumlah pekerjaan tambah					
6	Selalu mengacu pada jadwal yang telah ditentukan					
7	Tidak melakukan perubahan metode pelaksanaan					
8	Pengaturan koordinasi pekerjaan dari banyak kontraktor/sub kontraktor, apakah dengan baik atau tidak					
9	Kelengkapan daftar pekerjaan.					
10	Tidak menunda pekerjaan karena alasan keuangan dan hukum					
11	Mengatasi kesulitan pendanaan dan pembayaran					

	kegiatan proyek					
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
12	Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses persetujuan ijin kerja					
13	Kontrol waktu pengiriman antara pengadaan material dengan peralatan agar tidak terjadi penyimpangan					

3. Faktor Material

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian bahan dan material yang terkirim apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan kontrak atau belum					
2	Perkiraan jumlah stock bahan agar pengirimannya tidak terlambat.					
3	Kontrol ukuran bahan produk agar selalu tepat dan baku					
4	Perkiraan harga bahan yang selalu berfluktuasi setiap hari, selalu naik-naik.					
5	Perawatan dan kontrol material agar tidak hilang di lokasi proyek selama masa konstruksi					
6	Pemenuhan kebutuhan bahan agar tidak terjadi kekurangan waktu pelaksanaan					
7	Penggunaan standar material dalam spesifikasi yang ada di pasaran					
8	Kontrol kualitas bahan yang baik					

4. Faktor Tenaga Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Menggunakan tenaga kerja yang kualitasnya baik dan memadai.					
2	Mempersiapkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan agar tidak terjadi kekurangan.					
3	Mengadakan pendidikan tenaga kerja					
4	Bekerja sesuai dengan prosedur yang ada.					
5	Mengadakan pelatihan tenaga kerja					

5. Faktor Peralatan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kontrol jadwal pengadaan peralatan agar tepat waktu					
2	Penyediaan peralatan yang lebih untuk antisipasi peralatan yang tiba-tiba rusak pada saat proyek berjalan.					
3	Penggantian peralatan yang sudah tidak memadai					

4	Persiapan jumlah peralatan yang dibutuhkan agar tidak terjadi kekurangan waktu pelaksanaan					
---	--	--	--	--	--	--

6. Faktor Kondisi dan Keadaan di Lapangan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan faktor resiko pada lokasi dan konstruksi					
2	Antisipasi pelaksanaan proyek karena turunnya hujan dalam waktu yang lama					
3	Memperkirakan perubahan cuaca yang terjadi					
4	Penyediaan sarana dan prasarana transportasi ke lokasi proyek yang baik dan lancar.					

7. Faktor diluar kemampuan kontraktor

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Memperhitungkan faktor tak terduga seperti cuaca, bencana alam dan kondisi serta keadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar bangunan					
2	Mempersiapkan faktor-faktor keamanan dengan baik agar tidak terjadi kecelakaan kerja					
3	Memenuhi kebutuhan dan hak-hak pekerja agar tidak terjadi pemogokan					
4	Meningkatkan keamanan disekitar lokasi proyek agar tidak terjadi kerusuhan.					

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENGHAMBAT PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI

A. Data Responden

1. Jabatan dalam perusahaan :
 - ☐ Pimpinan perusahaan (Direktur)
 - ☐ Manajer Proyek (*Project Manajer*)
 - ☐ Manajer Lapangan (*Site Manajer*)
 - ☐ *Quantity Surveyor*
 - ☐ Kepala Pelaksana Proyek (*General Superitendent Project*)
 - ☐ Pengawas
 - ☐ Lainnya, sebutkan :
2. Pengalaman kerja
 - ☐ ≤ 5 Tahun
 - ☐ 6-10 Tahun
 - ☐ 11-15 Tahun
 - ☐ 16-20 Tahun
 - ☐ ≥ 21 Tahun
3. Latar belakang pendidikan
 - ☐ SMA / STM dan setingkatnya
 - ☐ D1 / D2 / D3
 - ☐ S1
 - ☐ S2

B. Analisa faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi

Variabel pada kolom dibawah ini adalah faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek **konstruksi** dengan skala penilaian 1 sampai 5.

Untuk penilaian sebagai berikut :

- 1 = Tidak menghambat
- 2 = Sedikit menghambat
- 3 = Kurang menghambat
- 4 = Menghambat
- 5 = Sangat menghambat

1. Faktor Desain dan Perencanaan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Spesifikasi teknis tidak jelas dan kurang tegas karena terlalu umum.					
2	Desain tidak jelas, tidak sinkron antara satu item dengan yang lain.					
3	Shop drawing tidak siap pada saatnya, tidak ada kesempatan untuk mempelajari					
4	Data dan informasi proyek yang kurang lengkap					

2. Pelaksanaan dan Hubungan Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Koordinasi proyek yang cukup rumit					
2	Pelaksanaan proyek berimprovisasi karena kurang perencanaan.					
3	Proses pekerjaan yang rumit dan khusus, padahal bisa disederhanakan.					
4	Fungsi pengawasan lemah bahkan tanpa pengawasan.					
5	Adanya banyak pekerjaan tambah					
6	Perubahan jadwal pelaksanaan					
7	Perubahan metode pelaksanaan					
8	Kegagalan pemilik mengkoordinasi pekerjaan dari banyak kontraktor/sub kontraktor					
9	Daftar pekerjaan tidak lengkap, hanya diberikan secara sedikit-demi sedikit.					
10	Penundaan pekerjaan karena alasan keuangan dan hukum					
11	Kesulitan pendanaan dan pembayaran kegiatan proyek					
12	Proses persetujuan ijin kerja yang bertele-tele					
13	Penyimpangan waktu pengiriman antara pengadaan material dengan peralatan					

3. Faktor Material

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Bahan dan material yang terkirim tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan kontrak					
2	Kedatangan bahan terlambat dari jadwal karena tidak ready stock.					
3	Ukuran bahan produk tidak tepat dan tidak baku					
4	Harga bahan yang selalu berfluktuasi setiap hari, selalu naik-naik.					
5	Banyak material-material yang hilang di lokasi proyek selama masa konstruksi					
6	Kekurangan bahan waktu pelaksanaan					
7	Standar material dalam spesifikasi tidak ada di pasaran					
8	Kontrol kualitas bahan yang buruk					

4. Faktor Tenaga Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kualitas tenaga kerja yang buruk/kurang memadai.					
2	Kekurangan tenaga kerja					
3	Kurangnya pengalaman kerja					
4	Bekerja tidak sesuai prosedur					
5	Tidak menguasai pekerjaan di lapangan.					

5. Faktor Peralatan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengadaan peralatan yang tidak tepat waktu					
2	Peralatan yang tiba-tiba rusak pada saat proyek berjalan.					
3	Peralatan yang tidak memadai					
4	Kekurangan peralatan waktu pelaksanaan					

6. Faktor Kondisi dan Keadaan di Lapangan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi permukaan lapangan yang berbeda dengan kontrak					
2	Hujan yang turun sehari-hari tanpa berhenti					
3	Cuaca yang tidak lazim/tidak sesuai dengan musimnya.					
4	Transportasi ke lokasi proyek yang sulit					

7. Faktor diluar kemampuan kontraktor

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Terjadinya hal yang tak terduga seperti kebakaran, banjir, gempa bumi, badai.					
2	Terjadinya kecelakaan kerja					
3	Adanya pemogokan buruh					
4	Adanya huru-hara/kerusuhan, perang					

C. Cara efektif menghindari hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Variabel pada kolom dibawah ini adalah cara efektif untuk menghindari hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi dengan skala penilaian 1 sampai 5.

Untuk penilaian sebagai berikut :

- 1 = Tidak efektif
- 2 = Kurang efektif
- 3 = Cukup efektif
- 4 = Efektif
- 5 = Sangat efektif

1. Faktor Desain dan Perencanaan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Lebih memperjelas dan mempertegas spesifikasi teknik agar tidak terlalu umum.					
2	Memperjelas desain agar sinkron antara satu item dengan yang lain.					
3	Mempersiapkan shop drawing, agar ada kesempatan untuk mempelajari					
4	Melengkapi data dan informasi proyek					

2. Pelaksanaan dan Hubungan Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Mengatur agar koordinasi proyek tidak rumit					
2	Mempersiapkan perencanaan yang baik agar pelaksanaan proyek tidak berimprovisasi.					
3	Menyederhanakan proses pekerjaan yang terlalu rumit dan khusus					
4	Lebih memperketat pengawasan					
5	Meminimalkan jumlah pekerjaan tambah					
6	Selalu mengacu pada jadwal yang telah ditentukan					
7	Tidak melakukan perubahan metode pelaksanaan					
8	Mengatur koordinasi pekerjaan dari banyak kontraktor/sub kontraktor dengan baik					
9	Melengkapi daftar pekerjaan.					
10	Tidak menunda pekerjaan karena alasan keuangan dan hukum					
11	Mengatasi kesulitan pendanaan dan pembayaran kegiatan proyek					
12	Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses persetujuan ijin kerja					
13	Mengontrol waktu pengiriman antara pengadaan material dengan peralatan agar tidak terjadi penyimpangan					

3. Faktor Material

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Bahan dan material yang terkirim harus sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan kontrak					
2	Memperkirakan jumlah stock bahan agar pengirimannya tidak terlambat.					
3	Mengontrol ukuran bahan produk agar selalu tepat dan baku					
4	Memperkirakan harga bahan yang selalu berfluktuasi setiap hari, selalu naik-naik.					
5	Merawat dan mengontrol material agar tidak hilang di lokasi proyek selama masa konstruksi					
6	Selalu memenuhi kebutuhan bahan agar tidak terjadi kekurangan waktu pelaksanaan					
7	Selalu menggunakan standar material dalam spesifikasi yang ada di pasaran					
8	Kontrol kualitas bahan yang baik					

4. Faktor Tenaga Kerja

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Menggunakan tenaga kerja yang kualitasnya baik dan memadai.					
2	Mempersiapkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan agar tidak terjadi kekurangan.					
3	Mengadakan pendidikan tenaga kerja					
4	Bekerja sesuai dengan prosedur yang ada.					
5	Mengadakan pelatihan tenaga kerja					

5. Faktor Peralatan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Mengontrol jadwal pengadaan peralatan agar tepat waktu					
2	Menyediakan peralatan yang lebih untuk antisipasi peralatan yang tiba-tiba rusak pada saat proyek berjalan.					
3	Mengganti peralatan yang sudah tidak memadai					
4	Mempersiapkan jumlah peralatan yang dibutuhkan agar tidak terjadi kekurangan waktu pelaksanaan					

6. Faktor Kondisi dan Keadaan di Lapangan

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan faktor resiko pada lokasi dan konstruksi					
2	Mengantisipasi pelaksanaan proyek karena turunnya hujan dalam waktu yang lama					
3	Memperkirakan perubahan cuaca yang terjadi					
4	Menyediakan sarana dan prasarana transportasi ke lokasi proyek yang baik dan lancar.					

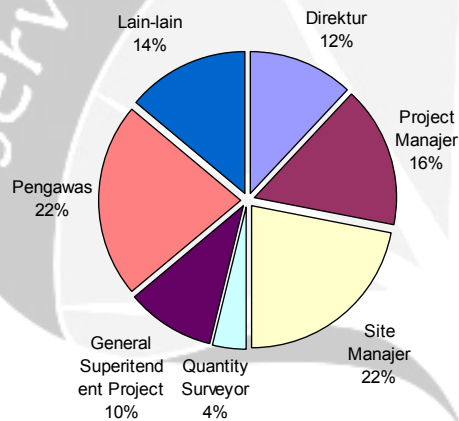
7. Faktor diluar kemampuan kontraktor

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Memperhitungkan faktor tak terduga seperti cuaca, bencana alam dan kondisi serta keadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar bangunan					
2	Mempersiapkan faktor-faktor keamanan dengan baik agar tidak terjadi kecelakaan kerja					
3	Memenuhi kebutuhan dan hak-hak pekerja agar tidak terjadi pemogokan					
4	Meningkatkan keamanan disekitar lokasi proyek agar tidak terjadi kerusakan.					

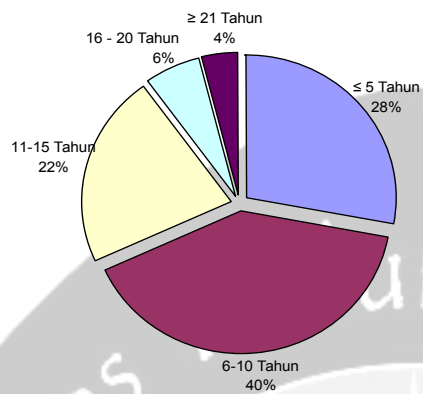
DATA RESPONDEN

No	Jabatan	Pengalaman	Pendidikan
1	7	5	1
2	6	3	1
3	5	4	1
4	7	2	3
5	1	5	3
6	7	1	3
7	1	3	4
8	3	2	3
9	1	1	3
10	1	3	4
11	2	2	3
12	3	2	3
13	5	2	3
14	6	3	3
15	3	3	3
16	6	3	3
17	2	3	4
18	3	2	3
19	1	1	3
20	6	2	3
21	3	2	3
22	2	1	3
23	5	2	2
24	3	3	3
25	6	1	1
26	2	1	3
27	2	2	3
28	3	2	3
29	1	4	3
30	7	1	3
31	2	2	3
32	3	2	3
33	2	3	3
34	6	3	3
35	5	2	3
36	3	2	3
37	4	1	3
38	6	2	3
39	2	2	3
40	3	3	3
41	5	1	2
42	3	2	3
43	6	1	3
44	6	1	3
45	4	2	3
46	6	1	3
47	7	1	3
48	7	2	2
49	7	1	3
50	6	4	1

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Direktur	6	12
2	Project Manajer	8	16
3	Site Manajer	11	22
4	Quantity Surveyor	2	4
5	General Superitendent Project	5	10
6	Pengawas	11	22
7	Lain-lain	7	14
Jumlah =		50	100



No	Pengalaman	Frekuensi	Persentase
1	≤ 5 Tahun	14	28
2	6-10 Tahun	20	40
3	11-15 Tahun	11	22
4	16 - 20 Tahun	3	6
5	≥ 21 Tahun	2	4
Jumlah =		50	100



No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA / STM	5	10
2	D1/D2/D3	3	6
3	S1	39	78
4	S2	3	6
Jumlah =		50	100

